

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang lengkap, tepat waktu, dan berkualitas tentang suatu perusahaan akan semakin tinggi. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Halim, 2007). Sumber informasi yang paling penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi pengukuran dan penelitian kinerja perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan secara ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan informasi yang relevan. Informasi yang relevan adalah informasi yang memiliki prediktif, nilai umpan balik, dan informasi juga harus tersedia pada pengambil. Dalam menyampaikan laporan keuangan, agar dapat bermanfaat, maka laporan yang disampaikan harus tepat waktu dan ketika ada penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansi.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan

mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya. Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah, laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

Perusahaan yang go publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang - undang.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan telah diatur dalam Undang-undang (UU) No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada BAPEPAM. Dimana hal tersebut tidak hanya sekedar untuk efektivitas pengawasan oleh BAPEPAM dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor (pemodal) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Supaya laporan keuangan menjadi tepat, akurat, dan dapat diandalkan sehingga memperoleh kepercayaan publik terutama calon investor, maka laporan keuangan harus diperiksa oleh akuntan publik selaku auditor independen. Berdasarkan UU No.8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal, perusahaan yang telah memasuki pasar modal wajib memberikan laporan keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan publik kepada BAPEPAM. Penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu sarana bagi perusahaan yang go public untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang

mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Perusahaan yang go public harus menyusun laporan keuangan setiap periode, termasuk laporan arus kas perusahaan (PSAK No. 2) dan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, apabila laporan tersebut ditujukan kepada pihak lain (PSAK No. 1).

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan (Nasruddin, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, Andreas, & Ilham, 2011) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan (Septriana, 2010) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas merupakan gambaran kewajiban jangka pendeknya, bersumber pada pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya. Dalam penelitiannya, (Nasution, 2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan (Mindasih & Wibowo, 2011) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Struktur modal perusahaan merupakan cerminan dari leverage keuangan. Variabel ini diproksikan dengan debt to equity ratio (DER) yang merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Peneliti (Pradipta & Suryono, 2017) menyatakan bahwa DER secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan (Kartikasari & Ifada, 2010) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Jogiyanto, 2003). Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut. Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak

staf akuntansi dan system informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitri & Nazira, 2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan, sedangkan menurut (Kadir, 2011) ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Adapun faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi konsistensi penyajian penyampaian laporan keuangan perusahaan publik ini, telah mulai dilakukan dan berkembang baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Namun demikian, masih ada beberapa perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sangat penting. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keterlambatan atau ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan keuangannya ke publik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- b. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- c. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- d. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- b. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian

- c. Menganalisis pengaruh struktur modal perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- d. Menganalisis pengaruh ukuran (*Size*) perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti

Memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- b. Khalayak Umum

Bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya adalah:

- a. Praktis :

Bagi Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu yaitu perusahaan yang mempunyai kualitas kinerja yang baik dan kredibilitas informasi yang tinggi. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Peneliti memberikan pemahaman mengenai profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu. sehingga dapat membuka wawasan penelitian yang lebih luas tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan menjadi referensi pada masa yang akan datang.

b. Teoritis :

Bagi para akademis dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini.

